PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited), and
For The Six-Months Period Ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-88	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SIDOMUNCUL

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama — David Hidayat — *Name*
   Alamat kantor — Office Sido Muncul Lt.1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Jl. Argopuro No. 12 RT.004/RW.008, Lempongsari, Gajah Mungkur, Semarang — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 024-76928811 — *Telephone number*
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director* — *Title*

2. Nama — Leonard — *Name*
   Alamat kantor — Office Sido Muncul Lt.1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang — *Office address*
   Alamat domisili atau sesuai KTP — Sutera Narada 9 No. 18 RT.004/RW.006, Alam Sutera, Serpong Utara — *Domicile address or address according to ID*
   Nomor telepon — 024-76928811 — *Telephone number*
   Jabatan — Direktur/*Director* — *Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk and its subsidiaries ('Group");*
2. *The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in Group's financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements] do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Semarang, 26 Juli 2023/ *Semarang, July 26, 2023*

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH
F2AB3AKX511599366

David Hidayat
Direktur Utama/*President Director*

Leonard
Direktur/*Director*

Melaleuca leucadendra L.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk
HERBAL MEDICINE INDUSTRY
Head Office : OFFICE SIDO MUNCUL, Lt. 1, GEDUNG HOTEL TENTREM, Jl. Gajahmada No. 123, Semarang 50134 - Indonesia • Telp. (62-24) 7692 8811 (Hunting) • Fax. (62-24) 7692 8815
Branch Office : GRHA MUNCUL MEKAR, Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua No. 27 Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11550 • Telp (62-21) 5367 9629, 5367 9902, 5367 9959 • Fax. (62-21) 5367 9892
Factory : Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas - Klepu, Semarang 50552 - Indonesia • Tel. (62-298) 523 515 • Fax. (62-298) 523 509
www.sidomuncul.co.id

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 30 Juni 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2023 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ ***June 30, 2023***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	451.211	4,32,33	923.047	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5,32,33		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	365.627		339.221	*Third parties - net*
Pihak berelasi	369.074	31	347.441	*Related parties*
Piutang lain-lain		6,32,33		*Other receivables*
Pihak ketiga	1.188		2.042	*Third parties*
Persediaan - neto	476.870	7,23	542.624	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	10.966	15a	1.653	*Prepaid tax*
Uang muka	1.297	8a	2.476	*Advance payments*
Aset lancar lainnya	34.356	9	35.738	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**1.710.589**		**2.194.242**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	65.847	8b	72.305	*Advance payments*
Aset pajak tangguhan	31.781	15e	47.971	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	1.596.174	10	1.610.837	*Fixed assets - net*
Goodwill	91.366	12	91.366	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	70.788	11	64.721	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.855.956**		**1.887.200**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**3.566.545**		**4.081.442**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2023 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		13,32,33		*Trade payables*
Pihak ketiga	83.468		184.185	*Third parties*
Pihak berelasi	22.648	31	25.138	*Related parties*
Utang lain-lain		14,32,33		*Other payables*
Pihak ketiga	8.743		11.710	*Third parties*
Pihak berelasi	20	31	296	*Related parties*
Utang pajak	82.128	15b	164.188	*Taxes payable*
Beban akrual	36.643	16,32,33	132.109	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2.864	31	2.815	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.296	32	2.385	*Lease liabilities - current*
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.222	15g,32	18.222	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**258.032**		**541.048**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.411	17b	24.412	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	10.443	15e	10.507	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa - jangka panjang	4.504		-	*Lease liabilities - non-current*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**42.358**		**34.919**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**300.390**		**575.967**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				*Share capital - Rp50 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				*Authorized - 100,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	*Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	791.366		1.030.686	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.266.148		3.505.468	*Equity attributable to the owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	7		7	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**3.266.155**		**3.505.475**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.566.545**		**4.081.442**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN	1.653.794	22,31	1.612.099	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(776.250)	23,24,31	(752.655)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**877.544**		**859.444**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(197.869)	25,31	(200.204)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(107.268)	26,31	(119.868)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(37.314)	30	(11)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	27.771	29,31	19.253	*Other income*
LABA USAHA	**562.864**		**558.614**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	15.357	27	14.764	*Finance income*
Biaya keuangan	(242)	28	(474)	*Finance cost*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**577.979**		**572.904**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(129.872)	15c, 15d	(127.305)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**448.107**		**445.599**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.914)		1.271	*Remeasurement gain on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	861	15e	(280)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.626		(179)	*Exchange differences due to financial statement translation*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	**2.573**		**812**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**450.680**		**446.411**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended June 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	448.107		445.599	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
TOTAL	**448.107**		**445.599**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	450.680		446.411	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
TOTAL	**450.680**		**446.411**	***TOTAL***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**14,94**	21	**14,85**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended June 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of Parent Entity*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022		**1.500.000**	**648.900**	**(1.157)**	**322.984**	**1.000.451**	**3.471.178**	**7**	**3.471.185**	***Balance as of January 31, 2022***
Dividen kas	20	-	-	-	-	(681.000)	(681.000)	-	(681.000)	*Cash dividend*
Penjualan saham treasuri		-	2.898	1.157	-	-	4.055	-	4.055	*Sales of treasury shares*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	445.599	445.599	-	445.599	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	812	812	-	812	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 Juni 2022		**1.500.000**	**651.798**	**-**	**322.984**	**765.862**	**3.240.644**	**7**	**3.240.651**	***Balance as of June 30, 2022***
Saldo per 1 Januari 2023		**1.500.000**	**651.798**	**-**	**322.984**	**1.030.686**	**3.505.468**	**7**	**3.505.475**	***Balance as of January 1, 2023***
Dividen kas	20	-	-	-	-	(690.000)	(690.000)	-	(690.000)	*Cash dividend*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	448.107	448.107	-	448.107	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	2.573	2.573	-	2.573	*Other comprehensive income*
Saldo per 30 Juni 2023		**1.500.000**	**651.798**	**-**	**322.984**	**791.366**	**3.266.148**	**7**	**3.266.155**	***Balance as of June 30, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended June 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.633.431		1.822.445	*Receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok	(670.858)		(823.520)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan	(253.158)		(259.094)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(202.485)		(242.242)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(268.208)		(240.879)	*Payments of other operating expenses*
Penerimaan penghasilan keuangan	16.005		15.205	*Finance income received*
Pembayaran biaya keuangan	(242)		(474)	*Finance costs paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**254.485**		**271.441**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(26.267)	10	(61.845)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(4.516)		(11.990)	*Advances for purchases of fixed assets*
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(86)		(615)	*Acquisition of other non-current assets*
Hasil penjualan aset tetap	72	10	155	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(30.797)**		**(74.295)**	***Net Cash Used in Investment Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(690.000)	20	(681.000)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(3.882)		(1.297)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan hasil penjualan saham treasuri	-		4.055	*Proceeds from sale of treasury shares*
Kas Neto Digunakan untuk Pendanaan Aktivitas	**(693.882)**		**(678.242)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(470.194)**		**(481.096)**	***DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(1.642)**		**201**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**923.047**	4	**1.082.219**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**451.211**	4	**601.324**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kahirman Gondodiwirjo, S.H., No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440 dan No. 2441.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., No. 130 tanggal 29 Maret 2023 sehubungan dengan Perusahaan wajib mengumumkan Laporan Keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di Pasar Modal. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051100 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pengolahan air limbah, perkebunan dan percetakan.

Perusahaan berdomisili di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang dan pabrik berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1975.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Entitas Induk

Entitas induk langsung yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Hotel Candi Baru.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 21 of Kahirman Gondodiwirjo, S.H., dated March 18, 1975 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/84/16 dated January 30, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2000, Supplement No. 2440 and No. 2441.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 130 of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., dated March 29, 2023 regarding Company are required to announce Financial Statements based on Financial Services Authority Regulations and Capital Market Regulations. The amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0051100 dated April 10, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business in herb industry such as medical industry (pharmacy), herbs, cosmetics, foods and beverages related to health, commerce, land transportation, services, waste water treatment, plantation and printing.

The Company is domiciled in Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang and its factory is located at Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Bergas District, Klepu, Semarang. The Company started its commercial operations in 1975.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Parent

The immediate parent entity which is also the ultimate parent entity of the Company is PT Hotel Candi Baru.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 10, 2013, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK, formerly BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-421/D.04/2013 to offer 1,500,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (in full amount) per share through the Indonesian Stock Exchange, at an initial offering price of Rp580 (in full amount) per share. On December 18, 2013, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to June 30, 2023 is as follows:

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Total saham ditempatkan dan beredar/*Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/*Par value per share (full amount)*
Desember 2013/ *December 2013*	Penawaran umum perdana 1.500.000.000 saham/*Initial public offering of 1,500,000,000 shares*	15.000.000.000	100
September 2015/ *September 2015*	Perolehan saham treasuri sejumlah 208.660.900 saham/ *Acquisition of treasury shares of 208,660,900 shares*	14.791.339.100	100
Januari 2016/ *January 2016*	Perolehan saham treasuri sejumlah 21.404.900 saham/ *Acquisition of treasury shares of 21,404,900 shares*	14.769.934.200	100
Februari 2016/ *February 2016*	Perolehan saham treasuri sejumlah 29.809.400 saham/ *Acquisition of treasury shares of 29,809,400 shares*	14.740.124.800	100
Oktober 2016/ *October 2016*	Penjualan saham treasuri sejumlah 139.344.300 saham/ *Sale of treasury shares of 139,344,300 shares*	14.879.469.100	100
Februari 2017/ *February 2017*	Penjualan saham treasuri sejumlah 3.891.800 saham/ *Sale of treasury shares of 3,891,800 shares*	14.883.360.900	100
Juni 2018/ *June 2018*	Penjualan saham treasuri sejumlah 1.000.000 saham/ *Sale of treasury shares of 1,000,000 shares*	14.884.360.900	100
September 2020/ *September 2020*	Pemecahan nilai nominal saham/ *Stock split*	29.768.721.800	50
November 2020/ *November 2020*	Penjualan saham treasuri sejumlah 1.500.000 saham/ *Sale of treasury shares of 1,500,000 shares*	29.770.221.800	50

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Total saham ditempatkan dan beredar/*Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/*Par value per share (full amount)*
Oktober 2021/ *October 2021*	Pembagian saham bonus dari saham treasuri sejumlah 217.563.729 saham/ *Distribution of bonus shares from treasury shares of 217,563,729 shares*	29.987.785.529	50
November 2021/ *November 2021*	Penjualan saham treasuri sejumlah 5.000.000 saham/ *Sale of treasury shares of 5,000,000 shares*	29.992.785.529	50
Desember 2021/ *December 2021*	Penjualan saham treasuri sejumlah 2.700.000 saham/ *Sale of treasury shares of 2,700,000 shares*	29.995.485.529	50
Januari 2022/ *January 2022*	Penjualan saham treasuri sejumlah 4.514.471 saham/ *Sale of treasury shares of 4,514,471 shares*	30.000.000.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Dimulai kegiatan operasi/*The commencement of operation*	Kegiatan usaha/ *Business activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			30 Jun / *Jun 30, 2023*	31 Des / *Dec 31, 2022*	30 Jun / *Jun 30, 2023*	31 Des / *Dec 31, 2022*
PT Muncul Mekar	1987	Perdagangan/ *Trading*	99,99%	99,99%	964.879	895.214
PT Semarang Herbal Indo Plant	2009	Ekstraksi herbal/ *Herbal extraction*	99,99%	99,99%	264.016	272.969
PT Berlico Mulia Farma	1993	Farmasi/ *Pharmacy*	99,99%	99,99%	162.877	186.800
Muncul Nigeria Limited	2019	Perdagangan/ *Trading*	99,00%	99,00%	46.821	58.399

Entitas Anak berdomisili di Semarang, Yogyakarta dan Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant beralamat di Office Sido Muncul Lantai 1, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar beralamat di Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma beralamat di Jl. Juwangen Km. 10,6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta dan Muncul Nigeria Limited beralamat di Town Planning Way No. 22, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

The subsidiaries are domiciled in Semarang, Yogyakarta and Nigeria. PT Semarang Herbal Indo Plant is located at Office Sido Muncul 1st floor, Gedung Hotel Tentrem, Jl. Gajah Mada No.123, Semarang, PT Muncul Mekar is located at Jl. Madukoro BI A/28, Semarang, PT Berlico Mulia Farma is located at Jl. Juwangen Km. 10.6, Kalasan, Sleman, Yogyakarta and Muncul Nigeria Limited is located at 22, Town Planning Way, Ilupeju, Lagos, Nigeria.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Berlico Mulia Farma

Pada tanggal 1 September 2014, berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Bong Hendri Susanto, S.H., Perusahaan telah melakukan perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Berlico Mulia Farma (Berlico). Perusahaan memeroleh 17.198 saham beredar atau setara dengan 99,99% kepemilikan Berlico dengan harga sebesar Rp124.993. Akuisisi Berlico telah dicatat dengan menerapkan metode akuisisi. Selisih antara nilai wajar aset neto yang diakuisisi dengan nilai pembelian menimbulkan nilai *goodwill* sebesar Rp91.366.

Berlico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri farmasi.

Muncul Nigeria Limited

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan Maria Reviani Hidayat, pihak berafiliasi, mendirikan anak perusahaan di Nigeria, Muncul Nigeria Limited, dengan masing-masing kepemilikan saham adalah sebesar 99% dan 1%. Modal dasar adalah sejumlah 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal 1 Naira per saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Berlico Mulia Farma

On September 1, 2014, based on Deed No. 1 of Notary Bong Hendri Susanto, S.H., the Company has entered into Shares Sale and Purchase Agreement with the shareholders of PT Berlico Mulia Farma (Berlico). The Company has acquired 17,198 outstanding shares or equivalent to 99.99% ownership interest in Berlico for an acquisition price of Rp124,993. The acquisition of Berlico has been accounted by applying the acquisition method. The difference between the fair value of net asset acquired and the total purchase consideration resulted in the value of goodwill amounting to Rp91,366.

Berlico is a company engaged in the pharmaceutical industry.

Muncul Nigeria Limited

On January 15, 2018, the Company and Maria Reviani Hidayat, a related party, established a Company in Nigeria, Muncul Nigeria Limited, with shares ownership of by 99% and 1%, respectively. The authorized capital is 10,000,000 shares with par value of 1 Naira per share.

e. Key Management and Other Information

The members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Jonatha Sofjan Hidajat	Jonatha Sofjan Hidajat	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Johan Hidayat	Johan Hidayat	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Sigit Hartojo Hadi Santoso	Sigit Hartojo Hadi Santoso	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Lindawati Gani	Segara Utama	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhammad Adib Khumaidi	Lindawati Gani	:	*Independent Commissioner*
			Muhammad Adib Khumaidi	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	David Hidayat	David Hidayat	:	*President Director*
Direktur	:	Irwan Hidayat	Irwan Hidayat	:	*Director*
Direktur	:	Leonard	Leonard	:	*Director*
Direktur	:	Darmadji Sidik	Darmadji Sidik	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Lindawati Gani	Lindawati Gani	:	*Chairman*
Anggota	:	Timotius	Timotius	:	*Member*
Anggota	:	Herwan Ng	Herwan Ng	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.592 dan Rp28.174.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 3.474 dan 3.166 orang (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

Total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period ended 30 Juni 2023 dan 2022 amounted to Rp20,592 and Rp28,174, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has a total of 3,474 and 3,166 permanent employees (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 26, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- *incremental costs to fulfill the contract, and*
- *allocation of other costs that are directly related.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial Instruments, regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 22: Business Combination - Reference to Conceptual Framewok

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memeroleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash-generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

e. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Muncul Nigeria Limited yang memiliki mata uang fungsional Naira Nigeria (NGN). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (kecuali Naira Nigeria) pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia, except for certain subsidiary, namely Muncul Nigeria Limited whose functional currency is Nigerian Naira (NGN). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia (except for Nigerian Naira) and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The rates of exchange used on June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.026	15.731	*United States Dollar 1(USD)*
1 Euro (EUR)	16.374	16.713	*Euro 1 (EUR)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.213	3.556	*Malaysian Ringgit 1 (MYR)*
1 Peso Filipina (PHP)	270	282	*Philippine Peso 1 (PHP)*
1 Yen Jepang (JPY)	105	118	*Japan Yen 1 (JPY)*
1 Naira Nigeria (NGN)	20	35	*Nigerian Naira 1 (NGN)*

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitias sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (Tahun)/*Useful lives (Years)*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	4 - 16	*Machineries*
Peralatan	4 - 8	*Equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 8	*Office equipments*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and installation of machineries are capitalized as "Construction-in-progress" and recorded in "Fixed assets" until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machineries when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Building Usage Rights (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Usage Rights (“Hak Pakai” or “HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

l. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud disajikan sebagai bagian dari akun “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of “Other non-current assets” in the statement of financial position.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as “impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified by the Group, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Program Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Sido Muncul. Program tersebut didanai oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Beban atas pemberian imbalan dalam program manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

Pension Plan

The Group has defined benefit pension plans. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. The Group has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the defined benefit Pension Fund of Sido Muncul. The plan is funded by the Company and certain subsidiaries.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;

ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto; dan

iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas manfaat pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i) Actuarial gains and losses;

ii) The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and

iii) Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension Plan (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Post-employment Benefits

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligations at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligations being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum perdana.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up capital share made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company’s shares in the public offering.

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired subsidiary’s net assets is recorded as part of “Additional paid-in capital” under the equity section in consolidated statement of financial position.

r. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company’s own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of “Additional paid-in capital” under the equity section in consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu). Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time). Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan, pada saat terjadinya transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 seperti yang disebutkan di atas, pajak penghasilan final tidak lagi diatur oleh PSAK 46. Pajak penghasilan final Grup yang timbul dari pendapatan bunga dari deposito dan penghasilan sewa adalah tidak material, Grup memutuskan untuk menyajikan secara neto Pendapatan Keuangan dan Penghasilan Sewa setelah pajak.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. The Group's final income tax arising from interest income of time deposits and rental income is immaterial, so the Group decided to present Finance Income and Rental Income, net of tax.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Non-current Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented as current items in the consolidated statement of financial position.

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Eksposur pajak atas pemeriksaan pajak yang belum terselesaikan Grup pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp121.634. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15f.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable and refundable by the Tax Office. The tax exposure of the Group's undecided tax assessments as of June 30, 2023 was Rp121,634. Further explanations regarding this account are provided in Note 15f.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif penyisihan didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto dan Keusangan Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Net Realizable Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before provision for net realizable value and obsolescence of inventories as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun, imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.411 dan Rp24.412.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and Employee Benefits

The cost of defined benefit pension plans and post-employment benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension, employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 was Rp27,411 and Rp24,412, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah (IDR)	901	837	*Indonesian Rupiah (IDR)*
Peso Filipina (PHP)	134	87	*Philippine Peso (PHP)*
Sub-total	1.035	924	*Sub-total*
Bank			***Cash in Banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah (IDR)			*Indonesian Rupiah (IDR)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.966	36.149	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	47.661	47.398	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	27.275	9.882	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.184	13.404	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621	3.025	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	895	4.338	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	618	908	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mayapada Internasional Tbk	57	675	*PT Mayapada Internasional Tbk*
Lain-lain	1	9	*Others*
Sub-total	280.278	115.788	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Central Asia Tbk	12.125	26.127	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank	452	473	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	241	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123	94	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	12.941	26.694	*Sub-total*
Ringgit Malaysia (MYR)			*Malaysia Ringgit (MYR)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.541	11.591	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Naira Nigeria (NGN)			*Nigerian Naira (NGN)*
Zenith Bank	4.377	-	*Zenith Bank*
Access Bank PLC	53	-	*Access Bank PLC*
Standard Chartered Bank	43	44.893	*Standard Chartered Bank*
Sub-total	4.473	44.893	*Sub-total*
Peso Filipina (PHP)			*Philippine Peso (PHP)*
Maybank Philippines	4.022	2.033	*Maybank Philippines*
Philippine National Bank	131	142	*Philippine National Bank*
Sub-total	4.153	2.175	*Sub-total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah (IDR)			*Indonesian Rupiah (IDR)*
PT Bank Mandiri Taspen	46.000	75.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	20.000	-	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	80.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	365	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Mayapada Internasional Tbk	-	546.000	*PT Mayapada Internasional Tbk*
Sub-total	71.365	701.365	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.562	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mayapada Internasional Tbk	-	19.617	*PT Mayapada Internasional Tbk*
Sub-total	37.562	19.617	*Sub-total*
Naira Nigeria (NGN)			*Nigerian Naira (NGN)*
Access Bank PLC	29.863	-	*Access Bank PLC*
Total	**451.211**	**923.047**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Kisaran tingkat bunga per tahun:			*Interest rate range per annum:*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
Rupiah	5% - 6,5%	3,75% - 7%	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,25%	2% - 2,25%	*United States Dollar*
Naira Nigeria	10,25%	-	*Nigerian Naira*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral of debts.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Pihak ketiga	365.687	339.281	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(60)	(60)	*Less allowance for expected credit loss - third parties*
Sub-total	365.627	339.221	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)	369.074	347.441	*Related parties (Note 31)*
Neto	**734.701**	**686.662**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Rupiah	640.712	628.375	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	79.769	50.074	*United States Dollar*
Peso Filipina	13.365	7.025	*Philippine Peso*
Ringgit Malaysia	915	1.248	*Malaysian Ringgit*
Sub-total	734.761	686.722	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(60)	(60)	*Less allowance for expected credit loss - third parties*
Neto	**734.701**	**686.662**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30-60 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	609.197	564.375	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 90 hari	92.093	108.073	*1 - 90 days*
91 -180 hari	4.173	13.511	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	28.476	464	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	762	239	*Over 360 days*
Lewat jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	60	60	*Past due and/or impaired*
Total	**734.761**	**686.722**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Saldo awal	60	3.133	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 30)	-	-	*Additions (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 29)	-	(55)	*Reversal (Note 29)*
Penghapusan	-	(3.018)	*Write-off*
Saldo Akhir	**60**	**60**	***Ending Balance***

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and are generally within 30-60 days term of payment.

The details of trade receivables based on aging are as follows:

An analysis of the movements in the balance of expected credit loss are as follows:

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, no trade receivables are pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	910	1.069	*Employees*
Bunga deposito	148	795	*Interest on deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	130	178	*Others (each below Rp100)*
Total	**1.188**	**2.042**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dianggap tidak diperlukan.

Management believes that all other receivables are collectible and allowance for expected credit loss is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Bahan baku (Catatan 23)	330.042	369.076	*Raw materials (Note 23)*
Barang dalam proses (Catatan 23)	95.850	97.328	*Work-in-process (Note 23)*
Barang jadi (Catatan 23)	58.955	84.093	*Finished goods (Note 23)*
Suku cadang	2.648	2.752	*Spareparts*
Sub-total	487.495	553.249	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23)	(10.625)	(10.625)	*Allowance for decline in value of inventories (Note 23)*
Neto	**476.870**	**542.624**	***Net***

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Saldo awal	10.625	16.435	*Beginning balance*
Penambahan	-	4.364	*Addition*
Pemulihan	-	(10.174)	*Reversal*
Saldo Akhir	**10.625**	**10.625**	***Ending Balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*property all risk*), dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp404.178 untuk persediaan bahan baku dan barang jadi.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are insured against fire and other risks (property all risk), with a sum insured totaling Rp404,178, for raw materials and finished goods.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there are no inventories that are pledged as collateral.

8. UANG MUKA / *8. ADVANCE PAYMENTS*

a. Uang Muka - Aset Lancar / *a. Advance Payments - Current Assets*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Operasional	1.260	2.462	*Operational*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	37	14	*Others (each below Rp100)*
Total	**1.297**	**2.476**	***Total***

b. Uang Muka - Aset Tidak Lancar / *b. Advance Payments - Non-Current Assets*

Uang muka - aset tidak lancar terutama timbul dari uang muka pembelian aset tetap.

Advance payments - non-current assets primarily arise from advances for purchase of fixed assets.

9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

a. Beban dibayar dimuka / *a. Prepaid expenses*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Program kepemilikan kendaraan	2.648	3.380	*Car ownership program*
Sewa (Catatan 31)	2.428	3.686	*Rent (Note 31)*
Asuransi	919	1.144	*Insurance*
Pemeliharaan *software*	535	840	*Software maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300)	2.139	1.001	*Others (each below Rp300)*
Total	**8.669**	**10.051**	***Total***

9. ASET LANCAR LAINNYA

b. Aset tidak lancar yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tetap Perusahaan berupa gedung kantor di Semarang sejumlah Rp25.687 telah dipasarkan secara aktif dan diharapkan akan terjual dalam waktu dekat.

9. OTHER CURRENT ASSETS

b. Non-current assets classified as held for sale

The Company's fixed assets consisting of office buildings in Semarang amounting to Rp25,687 were actively marketed and expected to be sold in near future.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign Currency Translation*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	377.443	398	-	9.893	-	387.734	*Land*
Bangunan	736.109	4.062	-	46.108	-	786.279	*Buildings*
Mesin	900.146	9.489	(91)	8.853	-	918.397	*Machineries*
Peralatan	56.223	2.254	-	874	-	59.351	*Equipments*
Kendaraan	40.783	900	(182)	-	(500)	41.001	*Vehicles*
Inventaris kantor	98.791	1.006	(227)	49	(49)	99.570	*Office equipments*
Sub-total	2.209.495	18.109	(500)	65.777	(549)	2.292.332	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan							*Construction-in-progress*
Tanah dan Bangunan	112.911	7.256	-	(56.924)	-	63.243	*Land and Buildings*
Mesin	151.815	11.875	-	(8.853)	-	154.837	*Machineries*
Sub-total	264.726	19.131	-	(65.777)	-	218.080	*Sub-total*
Total harga perolehan	2.474.221	37.240	(500)	-	(549)	2.510.412	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	238.154	21.186	-	-	-	259.340	*Buildings*
Mesin	470.259	24.759	(91)	-	-	494.927	*Machineries*
Peralatan	53.125	2.778	-	-	-	55.903	*Equipments*
Kendaraan	31.413	1.119	(182)	-	(245)	32.105	*Vehicles*
Inventaris kantor	70.433	1.787	(227)	-	(30)	71.963	*Office equipments*
Total akumulasi penyusutan	863.384	51.629	(500)	-	(275)	914.238	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.610.837**					**1.596.174**	***Net book value***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign Currency Translation*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan							***Acquisition costs***
Tanah	376.464	487	-	492	-	377.443	*Land*
Bangunan	632.409	5.991	-	97.709	-	736.109	*Buildings*
Mesin	881.233	7.300	(2.491)	14.104	-	900.146	*Machineries*
Peralatan	56.350	-	(127)	-	-	56.223	*Equipments*
Kendaraan	39.354	1.726	(312)	-	15	40.783	*Vehicles*
Inventaris kantor	86.731	12.172	(120)	7	1	98.791	*Office equipments*
Sub-total	2.072.541	27.676	(3.050)	112.312	16	2.209.495	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan							*Construction-in-progress*
Tanah dan Bangunan	149.830	54.080		(90.999)	-	112.911	*Land and Buildings*
Mesin	136.693	36.435	-	(21.313)	-	151.815	*Machineries*
Sub-total	286.523	90.515	-	(112.312)	-	264.726	*Sub-total*
Total harga perolehan	2.359.064	118.191	(3.050)	-	16	2.474.221	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	203.390	34.764	-	-	-	238.154	*Buildings*
Mesin	426.680	46.041	(2.462)	-	-	470.259	*Machineries*
Peralatan	51.606	1.646	(127)	-	-	53.125	*Equipments*
Kendaraan	29.441	2.279	(312)	-	5	31.413	*Vehicles*
Inventaris kantor	59.846	10.698	(112)	-	1	70.433	*Office equipments*
Total akumulasi penyusutan	770.963	95.428	(3.013)	-	6	863.384	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku neto	**1.588.101**					**1.610.837**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets for the period ended June 30, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**30 Juni / *June 30* 2022**	
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	47.719	44.048	*Overhead expense (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.254	2.587	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	656	670	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Total	**51.629**	**47.305**	***Total***

Laba atas pelepasan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Hasil penjualan	72	686	*Sales proceeds*
Nilai buku neto	-	(37)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	**72**	**649**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 29)***

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Pembayaran kas	26.267	115.641	*Cash payment*
Penambahan dari uang muka	10.973	2.550	*Additions from advances*
Total	**37.240**	**118.191**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.227.146. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of fixed assets are insured against fire, theft and other losses under a certain policy package with a sum insured amounting to Rp1,227,146. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured risks.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp209.593 dan Rp193.322 yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still being utilized amounts to Rp209,593 and Rp193,322, respectively, which mainly consists of buildings, vehicles, machineries and equipments.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup adalah berupa HGB, berlaku antara 18 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Rights which are valid for a period of 18 to 36 years. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended at the maturity date.

Construction-in-progress consists of:

	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
30 Juni 2023				***June 30, 2023***
Tanah dan Bangunan	85%	63.243	2023	*Lands and Buildings*
Mesin	94%	154.837	2023	*Machineries*
Total		**218.080**		***Total***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Tanah dan Bangunan	98%	112.911	2023	*Lands and Buildings*
Mesin	95%	151.815	2023	*Machineries*
Total		**264.726**		***Total***

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan total nilai kontrak.

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total contract value.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Lisensi rahasia dagang	33.953	33.953	*Trade secret licence*
Taksiran tagihan pengembalian pajak dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	21.582	21.582	*Estimated claim for tax refund and tax assessments under appeal*
Hak untuk menggunakan aset	11.936	5.156	*Right-of-use assets*
Sistem perangkat lunak	3.261	3.972	*Software*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	56	58	*Others (each below Rp100)*
Total	**70.788**	**64.721**	***Total***

Lisensi rahasia dagang diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penurunan nilai lisensi rahasia dagang.

Trade secret licence is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there was no impairment in trade secret licence.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of other non-current assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

12. *GOODWILL*

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan Desember 2022, akun ini sebesar Rp91.366 merupakan selisih antara harga pembelian yang dibayarkan terkait akuisisi Berlico dengan aset dan liabilitas yang teridentifikasi (Catatan 1d).

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika keadaan mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

12. GOODWILL

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 , this account amounting to Rp91,366 represents the difference between the purchase price paid related to acquisition of Berlico and the identifiable assets and liabilities (Note 1d).

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there was no impairment in goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value-in-use" using discounted cash flow method.

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Tingkat diskonto	9,85%	9,85%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00%	3,00%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Pihak ketiga	83.468	184.185	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	22.648	25.138	*Related parties (Note 31)*
Total	**106.116**	**209.323**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

Utang usaha didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

Trade payables are denominated in the following currencies:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Rupiah	105.405	205.994	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	629	707	*United States Dollar*
Euro	64	607	*Euro*
Ringgit Malaysia	-	668	*Malaysian Ringgit*
Peso Filipina	18	1.301	*Philippine Peso*
Yen Jepang	-	46	*Japan Yen*
Total	**106.116**	**209.323**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Belum jatuh tempo	102.027	156.671	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 90 hari	4.079	52.584	*1 - 90 days*
91 - 180 hari	10	48	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	-	20	*181 - 360 days*
Total	**106.116**	**209.323**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with term of payment of 7 (seven) to 60 (sixty) days.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Pihak ketiga	8.743	11.710	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	20	296	*Related parties (Note 31)*
Total	**8.763**	**12.006**	***Total***

Utang lain-lain didenominasi dalam mata uang sebagai berikut:

Other payables are denominated in the following currencies:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Rupiah	8.763	9.350	*Indonesian Rupiah*
Ringgit Malaysia	-	2.006	*Malaysian Ringgit*
Peso Filipina	-	524	*Philippine Peso*
Dolar Amerika Serikat	-	126	*United States Dollar*
Total	**8.763**	**12.006**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	891	-	*Value Added Tax*
Pajak Luar Negeri	301	1.653	*Foreign Tax*
Sub-total	**1.192**	**1.653**	***Sub-total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan Badan	9.774	-	*Corporate Income Tax*
Total	**10.966**	**1.653**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	335	168	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	1.878	5.500	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	23	60	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	693	1.721	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	2.344	22.809	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	25	84	*Income Tax Article 26*
PPh Pasal 29	28.129	92.931	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	41.497	28.864	*Value Added Tax*
Sub-total	**74.924**	**152.137**	***Sub-total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	152	62	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	743	776	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	31	30	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	65	528	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	2.429	558	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	-	6.204	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.741	3.874	*Value Added Tax*
Pajak Luar Negeri	43	19	*Foreign Tax*
Sub-total	**7.204**	**12.051**	***Sub-total***
Total	**82.128**	**164.188**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Pajak kini			*Current income tax*
Perusahaan			***The Company***
Periode berjalan	104.666	80.466	*Current period*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Periode berjalan	8.219	13.676	*Current period*
Ketetapan pajak kurang bayar dari tahun sebelumnya	-	3.859	*Assessments for tax underpayments from previous year*
Sub-total	**112.885**	**98.001**	***Sub-total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax*
Perusahaan	16.520	32.592	*The Company*
Entitas anak	467	(3.288)	*Subsidiaries*
Sub-total	**16.987**	**29.304**	***Sub-total***
Total - Neto	**129.872**	**127.305**	***Total - Net***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan / *d. Calculation of Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended June 30, 2023 and 2022 is as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	577.979	572.904	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(34.919)	(60.910)	*Profit before income tax expense of subsidiaries*
Eliminasi konsolidasi	43.828	52.091	*Consolidation elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	**586.888**	**564.085**	***Profit before income tax expense of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(4.423)	(5.241)	*Depreciation*
Akrual	(68.034)	(136.736)	*Accrued expenses*
Imbalan pasca kerja	(1.927)	3.311	*Post-employment benefit*
Sewa	(710)	166	*Lease*
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	-	(9.452)	*Net changes in provision for net realizable value of inventories*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(175)	*Allowance for impairment losses of receivables*
Lainnya	-	(17)	*Lease*
Sub-total	(75.094)	(148.144)	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.375	11.343	*Non-deductible expenses*
Laba dari entitas anak	(26.207)	(46.840)	*Income from subsidiaries*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14.208)	(14.688)	*Income subject to final tax*
Sub-total	(36.040)	(50.185)	*Sub-total*
Total	(111.134)	(198.329)	*Total*
Estimasi penghasilan kena pajak	475.754	365.756	*Estimated taxable income*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Calculation of Income Tax (continued)*

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	475.754	365.756	*Estimated taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	104.666	80.466	*Income tax expense The Company*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka Perusahaan			*Prepaid taxes The Company*
PPh Pasal 22	71	24	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	1.005	938	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	75.461	89.427	*Income Tax Article 25*
Total pajak dibayar dimuka	76.537	90.389	*Total prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan (Taksiran tagihan pengembalian pajak)	**28.129**	**(9.923)**	*Income tax payable (Estimated) claim for tax refund)*
Entitas Anak periode berjalan:			***Subsidiaries current period:***
Utang pajak penghasilan	-	1.167	*Income tax payable*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	9.774	4.406	*Estimated claim for tax refund*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax expense are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	577.979	572.904	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(34.919)	(60.910)	*Profit before income tax expense of subsidiaries*
Eliminasi konsolidasi	43.828	52.091	*Consolidation elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	**586.888**	**564.085**	***Profit before income tax expense of the Company***
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku	(129.115)	(124.098)	*Tax calculated at effective tax rate*
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	4.803	7.809	*Tax effect of non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	3.126	3.231	*Income already subjected to final tax*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Calculation of Income Tax (continued)

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Total beban pajak penghasilan Perusahaan	(121.186)	(113.058)	*Total income tax expense Company*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini	(8.219)	(17.535)	*Current tax expense*
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(467)	3.288	*Deferred tax income (expense)*
Total beban pajak penghasilan - neto	**(129.872)**	**(127.305)**	***Total income tax expenses - net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 30 Juni 2020).
b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a) 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated June 30, 2020).

b) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	30 Juni 2023/ *June 30,2023*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	39	-	-	-	39	*Allowance for impairment losses of receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.531	-	-	-	1.531	*Allowance for decline in value of inventories*
Aset tetap	13.654	(973)	-	-	12.681	*Fixed assets*
Akrual	21.190	(14.967)	-	-	6.223	*Accrual*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.895	(424)	810	-	3.281	*Employee benefits liability*
Sewa	(75)	(156)	-	-	(231)	*Lease*
Lainnya	4.013	-	-	-	4.013	*Others*
Sub-total	43.247	(16.520)	810	-	27.537	*Sub-total*
Entitas Anak	4.724	(493)	13	-	4.244	*Subsidiaries*
Total	**47.971**	**(17.013)**	**823**	**-**	**31.781**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	(8.323)	(2)	38	-	(8.287)	*Subsidiaries*
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.184)	-	-	28	(2.156)	*Excess of fair value over book value - Berlico*
Total	**(10.507)**	**(2)**	**38**	**28**	**(10.443)**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dibebankan pada laba rugi/ *Charged to profit or loss*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2022/ *December 31,2022*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perusahaan						*The Company*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	39	-	-	-	39	*Allowance for impairment losses of receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.908	(1.377)	-	-	1.531	*Allowance for decline in value of inventories*
Aset tetap	17.457	(3.803)	-	-	13.654	*Fixed assets*
Akrual	25.157	(3.967)	-	-	21.190	*Accrual*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.031	111	(3.247)	-	2.895	*Employee benefits liability*
Sewa	(69)	(6)	-	-	(75)	*Lease*
Lainnya	4.013	-	-	-	4.013	*Others*
Sub-total	55.536	(9.042)	(3.247)	-	43.247	*Sub-total*
Entitas Anak	4.064	451	209	-	4.724	*Subsidiaries*
Total	**59.600**	**(8.591)**	**(3.038)**	**-**	**47.971**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak	(11.910)	301	(303)	3.589	(8.323)	*Subsidiaries*
Selisih lebih nilai wajar atas nilai buku - Berlico	(2.332)	-	-	148	(2.184)	*Excess of fair value over book value - Berlico*
Total	**(14.242)**	**301**	**(303)**	**3.737**	**(10.507)**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret, April, dan Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4(2), 21, 22, 23, 26, 29, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas pajak tahun 2016 senilai Rp151.493. Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas sebagian pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut sejumlah Rp16.724.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB.

Pada beberapa tanggal di bulan Mei dan Juni 2019, Perusahaan telah menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait hasil keberatan tersebut.

DJP mengurangi jumlah kekurangan bayar pajak tersebut sebesar Rp19.399. Jumlah kurang bayar yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp10.281, dan telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.466 dan Rp6.815 masing-masing untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada beberapa tanggal di bulan Agustus 2019, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa SKPKB yang belum disetujui oleh DJP.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak No. P.937/SP/2022 tanggal 18 Maret 2022, DJP telah mengabulkan atas banding pajak PPh pasal 4(2) sebesar Rp179. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak terkait sisa SKPKB sejumlah Rp121.634 yang diberitahukan kepada Perusahaan.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter

The Company

In March, April and May 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax Article 4(2), 21, 22, 23, 26, 29 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter ("STP") penalties for its 2016 fiscal year amounting to Rp151,493. The underpayment has been paid by the Company partially on April 27, 2018 amounting to Rp16,724.

On June 8, 2018, the Company has submitted objection letter for the SKPKB.

On various dates in May and June 2019, the Company has received decision of Directorate General of Tax ("DJP") related to the result of the said objection.

DJP reduced the tax underpayment amounting to Rp19,399. The Company has accepted the tax underpayment to DJP amounting to Rp10,281, and has been presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp3,466 and Rp6,815 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

On various date in August 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court related to the remaining SKPKB that has not been approved by DJP.

Based on the resolution of the tax court No.P.937/SP/ 2022 the date of March 18, 2022, DJP has approve tax appeal income Tax Article 4(2) amounting to Rp179. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the remaining SKPKB appeal amounting to Rp121,634 has been communicated to the Company.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

Pada bulan Desember 2020, BMF menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2, 21, 23, 29, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp3.298. Kekurangan pajak telah disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dan beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan Februari 2021, BMF mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp2.643. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada BMF.

g. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan cadangan atas denda yang mungkin timbul atas pemeriksaan pajak pada Catatan 15f.

15. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments Letter (continued)

PT Berlico Mulia Farma (BMF)

In December 2020, BMF received SKPKB for Income tax Article 4(2), 21, 23, 29, Value Added Tax (VAT) and STP on Corporate Income Tax 2016 amounting to Rp3,298. The tax has been presented as part of general and administrative expenses and income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In February 2021, BMF has submitted objection letter for part of the SKPKB amounting to Rp2,643. Up until the completion of these consolidated financial statements, no result of the appeal has been communicated to BMF.

g. Other Current Liabilities

Other current liabilites represents provision for possible tax penalties arising from tax assessments in Note 15f.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Promosi dan iklan	18.747	94.808	*Promotion and advertising*
Gaji dan tunjangan	13.951	35.353	*Salaries and allowance*
Tenaga ahli	471	1.420	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.474	528	*Others (each below Rp500)*
Total	**36.643**	**132.109**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Sido Muncul, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-274/KM.10/2011 tanggal 21 Maret 2011. Sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan entitas anak tertentu.

Pembayaran kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu ke dana pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp9.164 dan Rp12.340.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan

Perhitungan pensiun dan imbalan pascakerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Pension Plan and Post-employment Benefits

The defined benefit pension plan of the Company and certain subsidiaries are managed by Pension Fund of Sido Muncul, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-274/KM.10/2011 dated March 21, 2011. The fund is contributed by the Company and certain subsidiaries.

The Company and certain subsidiaries' contributions to the pension fund for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp9,164 and Rp12,340, respectively.

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

b. Provision for Employee Benefits

The calculations of pension and the employee benefits use the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Tingkat diskonto	7,20%-7,40%	7,20%-7,40%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Rate of salary increase*
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*		*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri karyawan	5% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ *5% up to age 30 and reduced linearly to 0% at age 53*		*Resignation rate*

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

Investment portofolio of plan assets comprise the following:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Instrumen ekuitas	71,20%	71,20%	*Equity instruments*
Instrumen utang	28,80%	28,80%	*Debt instruments*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja karyawan sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Program pensiun	-	-	*Pension plan*
Imbalan pascakerja	27.411	24.412	*Post-employment benefits*
Total	**27.411**	**24.412**	***Total***

1. Provisi Program Pensiun

1. Provision Pension Plan

Selisih antara nilai kini liabilitas manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The difference between the present value of defined benefit obligation and the fair value of pension plan as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	(115.405)	(108.709)	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	198.804	188.193	*Fair value of plan assets*
Surplus yang belum diakui	(83.399)	(79.484)	*Unrecognized surplus*
Defisit	**-**	**-**	***Deficit***

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Saldo awal	(108.709)	(154.074)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(6.025)	(10.955)	*Current service cost*
Biaya bunga	(6.138)	(11.160)	*Interest cost*
Pembayaran pensiun	5.467	9.916	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria	-	55.000	*Actuarial gain*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	2.564	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Saldo akhir	**(115.405)**	**(108.709)**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

1. Provisi Program Pensiun (lanjutan)

1. Provision Pension Plan (continued)

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Saldo awal	188.193	173.375	*Beginning balance*
Hasil pengembangan riil	6.914	12.571	*Return on plan assets*
Kontribusi program pensiun	9.164	12.340	*Pension plan contributions*
Pembayaran pensiun	(5.467)	(9.916)	*Benefits paid*
(Kerugian) keuntungan aktuaria	-	(177)	*Actuarial (losses) gains*
Saldo akhir	**198.804**	**188.193**	***Ending balance***

2. Imbalan Pascakerja

2. Post-employment Benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Biaya jasa kini	2.087	3.566	*Current service costs*
Biaya bunga	1.494	2.675	*Interest costs*
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laba rugi	3.581	6.241	*Post-employment benefits recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja neto	-	(15.575)	*Remeasurements on the net post-employment benefits*
Total	**3.581**	**(9.334)**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

2. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provision for Employee Benefits (continued)

2. Post-employment Benefits (continued)

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Saldo awal	24.412	36.928	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	2.087	3.566	*Current service costs*
Biaya bunga	1.494	2.675	*Interest costs*
Biaya jasa lalu		-	*Past service costs*
Pembayaran imbalan pascakerja periode berjalan	(582)	(3.182)	*Payment of post-employment benefits for current period*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Keuntungan aktuaria atas penyesuaian pengalaman	-	(7.385)	*Actuarial gains from experience adjustments*
Keuntungan aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	-	(7.710)	*Actuarial gains from changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(480)	*Adjustment due to change in benefit attribution period*
Saldo akhir	**27.411**	**24.412**	***Ending balance***

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share Capital

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's shareholders and their share ownerships are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*			
Pemegang saham	**Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)***	**Jumlah/*Amount***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	***Shareholders***
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	906.870	60,5%	*PT Hotel Candi Baru*
Concordant Investments Pte. Ltd	5.140.877.862	257.044	17,1%	*Concordant Investments Pte. Ltd*
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,0%	*Johan Hidayat (Commissioner)*
Leonard (Direktur)	1.313.550	66	0,0%	*Leonard (Director)*
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,0%	*Irwan Hidayat (Director)*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.717.267.540	335.863	22,4%	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**30.000.000.000**	**1.500.000**	**100%**	*Sub-total*

18. EKUITAS (lanjutan)

18. EQUITY (continued)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
Pemegang saham	**Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)***	**Jumlah/*Amount***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	***Shareholders***
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	906.870	60,5%	*PT Hotel Candi Baru*
Concordant Investments Pte. Ltd	5.140.877.862	257.044	17,1%	*Concordant Investments Pte. Ltd*
Johan Hidayat (Komisaris)	1.857.068	93	0,0%	*Johan Hidayat (Commissioner)*
Leonard (Direktur)	1.313.550	66	0,0%	*Leonard (Director)*
Irwan Hidayat (Direktur)	1.279.400	64	0,0%	*Irwan Hidayat (Director)*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	6.717.267.540	335.863	22,4%	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	**30.000.000.000**	**1.500.000**	**100%**	*Sub-total*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan dengan jumlah kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

As a generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced with cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the ratio calculation is as follows:

	30 Juni / *June 30* 2023	**31 Desember / *December 31* 2022**	
Total liabilitas	300.390	575.967	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(451.211)	(923.047)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	(150.821)	(347.080)	*Net debt*
Total ekuitas	3.266.155	3.505.475	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	0	0	*Debt to capital ratio*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni / *June 30* 2023	31 Desember / *December 31* 2022	
Agio saham	720.000	720.000	*Premium of paid-in capital*
Agio saham treasuri (Catatan 18)	(40.578)	(40.578)	*Premium of paid-in treasury shares (Note 18)*
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(25.831)	(25.831)	*Share issuance costs - IPO*
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(1.793)	(1.793)	*Differences from business combinations of entities under common control*
Total	**651.798**	**651.798**	***Total***

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp580 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.500.000.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp580 (in full amount) per share and the par value of Rp100 (in full amount) per share of 1,500,000,000 shares issued through IPO.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences in the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Entitas Anak	Harga perolehan/ *Transfer price*	Nilai buku yang diperoleh/ *Book value acquired*	Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali/ *Differences from business combinations of entities under common control*	*Subsidiaries*
PT Muncul Mekar	899.749	898.006	(1.743)	*PT Muncul Mekar*
PT Semarang Herbal Indo Plant	109.049	108.999	(50)	*PT Semarang Herbal Indo Plant*
Total	**1.008.798**	**1.007.005**	**(1.793)**	***Total***

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Muncul Mekar melalui transaksi pembelian saham PT Muncul Mekar sebanyak 899.699 lembar saham dari Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh Perusahaan di Entitas Anak sebesar Rp1.743.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% ownership in PT Muncul Mekar through a share purchase of 899,699 shares of PT Muncul Mekar from Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp1,743.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Semarang Herbal Indo Plant melalui transaksi pembelian saham PT Semarang Herbal Indo Plant sebanyak 108.999 lembar saham dari Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat, dan David Hidayat, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai buku yang diperoleh sebesar Rp50.

On December 26, 2012, the Company acquired 99.99% shares of PT Semarang Herbal Indo Plant through a share purchase of 108,999 shares of PT Semarang Herbal Indo Plant from Desy Sulistio Hidajat, Irwan Hidayat, Jonatha Sofjan Hidajat, Johan Hidayat, Sandra Linata Hidajat and David Hidayat, related parties. The difference between the acquisition cost and the book value of net assets acquired amounted to Rp50.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Cadangan Umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba neto untuk tujuan pembentukan cadangan wajib paling sedikit 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya adalah sebesar Rp322.984.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2023, yang diungkapkan pada Akta Notaris No.128 yang dibuat dihadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 29 Maret 2022, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.095.000 atau Rp36,5 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp405.000 atau Rp13,5 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 18 November 2022.
- Sebesar Rp690.000 atau Rp23 (dalam nilai penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2022, yang diungkapkan pada Akta Notaris No.140 yang dibuat dihadapan Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notaris di Semarang pada tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham menyetujui untuk mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1.136.485 atau Rp38 (dalam nilai penuh) per saham, dengan rincian pembayaran:

- Sebesar Rp455.485 atau Rp15,3 (dalam nilai penuh) per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen Interim tanggal 27 Agustus 2021.
- Sebesar Rp681.000 atau Rp22,7 (dalam nilai penuh) per saham telah dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 28 April 2022.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

General Reserve

Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company requires companies in Indonesia to set aside a portion of its net income for the purpose of establishing mandatory reserves to reach at least 20% of the total issued and paid-up capital. The Law does not set the time period to achieve the minimum mandatory reserves.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the balance of the appropriated retained earnings amounted to Rp322,984.

20. DIVIDEND

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 29, 2023, as stated in Notarial Deed No. 128 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated March 29, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2022 net income amounting to Rp1,095,000 or Rp36.5 (in full amount) per share, with the payment detail:

- *Total of Rp405,000 or Rp13.5 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on November 18, 2022.*
- *Total of Rp690,000 or Rp23 (in full amount) per share will be distributed as cash dividends on April 28, 2023.*

Based on Annual Shareholders' General Meeting held on March 30, 2022, as stated in Notarial Deed No. 140 made in the presence of Stefanus Yuwono Tedjosaputro, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H., Notary in Semarang dated March 30, 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders from 2021 net income amounting to Rp1,136,485 or Rp38 (in full amount) per share, with the payment detail:

- *Total of Rp455,485 or Rp15.3 (in full amount) per share has been distributed to shareholders as an Interim Dividend on August 27, 2021.*
- *Total of Rp681,000 or Rp22.7 (in full amount) per share has been distributed as cash dividends on April 28, 2022.*

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit for the period attributable to the owners of the parent*	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh)/ *Weighted average number of shares (in full amount)*	Laba per saham (dalam nilai penuh)/ *Earnings per share (in full amount)*	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023	**448.107**	**30.000.000.000**	**14,94**	*Period ended on June 30, 2023*
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	**445.599**	**30.000.000.000**	**14,85**	*Period ended on June 30, 2022*

22. PENJUALAN

22. SALES

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Jamu herbal dan suplemen	1.003.451	988.734	*Herbal medicine and supplement*
Makanan dan minuman	595.191	544.817	*Food and beverages*
Farmasi	55.152	78.548	*Pharmacy*
Total	**1.653.794**	**1.612.099**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp941.466 dan Rp782.364 (Catatan 31).

For the period ended June 30, 2023 and 2022, sales to related parties amounted to Rp941,466 and Rp782,364 respectively (Note 31).

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2023		2022		
	Total/ *Total*	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ *Percentage to total consolidated sales*	Total/ *Total*	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ *Percentage to total consolidated sales*	
PT Muncul Anugerah Sakti	168.864	10,21%	165.436	10,26%	*PT Muncul Anugerah Sakti*

Syarat dan ketentuan yang berlaku atas penjualan antara Grup dengan pihak berelasi dan Grup dengan pihak ketiga berlaku syarat dan ketentuan yang sama. Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 31.

Terms and conditions applied on the sales between the Group and related parties are the same as those applicable to the sales between the Group and third parties. Nature of relationships and transactions between the Group with related parties are disclosed in Notes 2e and 31.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Beban Pokok Penjualan			***Cost of Goods Sold***
Bahan baku			*Raw materials*
Persediaan awal (Catatan 7)	369.076	325.033	*Beginning inventories (Note 7)*
Pembelian	517.052	738.836	*Purchases*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(330.042)	(411.291)	*Ending inventories (Note 7)*
Total bahan baku digunakan	556.086	652.578	*Total raw material used*
Upah langsung	83.666	85.363	*Direct labor*
Beban produksi tidak langsung (Catatan 24)	118.207	112.726	*Overhead expenses (Note 24)*
Total biaya produksi	757.959	850.667	*Total production cost*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Persediaan awal (Catatan 7)	97.328	72.221	*Beginning inventories (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(95.850)	(96.529)	*Ending inventories (Note 7)*
Barang jadi			*Finished goods*
Persediaan awal (Catatan 7)	84.093	71.553	*Beginning inventories (Note 7)*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(58.955)	(136.206)	*Ending inventories (Note 7)*
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(9.280)	*Addition (reversal) of provision for decline in value of inventories (Note 7)*
Penyesuaian translasi	(8.325)	229	*Translation adjustment*
Total Beban Pokok Penjualan	**776.250**	**752.655**	***Total Cost of Goods Sold***

Tidak terdapat transaksi kumulatif dengan pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

There are no cumulative transactions with individual supplier that exceeds 10% of the consolidated total sales for the period ended June 30, 2023 and 2022.

24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG / *24. OVERHEAD EXPENSES*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Penyusutan (Catatan 10)	47.719	44.048	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	20.991	19.121	*Salary and allowance*
Beban utilitas dan bahan bakar	19.281	19.162	*Utilities and fuel cost*
Pemeliharaan mesin	11.041	10.410	*Machinery maintenance*
Perlengkapan produksi	3.931	5.638	*Production supplies*
Transportasi	363	606	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	14.881	13.741	*Others (each below Rp2,000)*
Total	**118.207**	**112.726**	***Total***

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Iklan dan promosi	106.408	118.039	*Advertising and promotion*
Gaji dan tunjangan	46.218	40.779	*Salary and allowance*
Ongkos angkut (Catatan 31)	21.536	23.424	*Freight out (Note 31)*
Sumbangan	3.572	3.780	*Donation*
Perjalanan dinas	2.849	1.361	*Travelling*
Sewa (Catatan 31)	1.555	1.524	*Rent (Note 31)*
Penyusutan (Catatan 10)	656	670	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	15.075	10.627	*Others (each below Rp500)*
Total	**197.869**	**200.204**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Gaji dan tunjangan	76.468	84.604	*Salary and allowance*
Imbalan pascakerja	8.830	11.834	*Post-employment benefits*
Penyusutan (Catatan 10)	3.254	2.587	*Depreciation (Note 10)*
Jasa profesional	1.287	1.773	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	17.429	19.070	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**107.268**	**119.868**	***Total***

27. PENGHASILAN KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Pendapatan bunga deposito berjangka - neto	13.797	13.538	*Interest on time deposits - net*
Pendapatan jasa giro	1.560	1.226	*Interest on current account*
Total	**15.357**	**14.764**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COST*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Beban bunga atas liabilitas sewa	145	412	*Interest of lease liabilities*
Biaya administrasi bank	97	62	*Bank administration expense*
Total	**242**	**474**	***Total***

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Penghasilan sewa (Catatan 31)	2.257	2.540	*Rental income (Note 31)*
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	72	155	*Gain on disposal of fixed assets (Note 10)*
Laba selisih kurs	-	1.227	*Gain on foreign exchange*
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	55	*Reversal of allowance for expected credit loss (Note 5)*
Lain-lain	25.442	15.276	*Others*
Total	**27.771**	**19.253**	***Total***

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

	30 Juni / *June 30* 2023	30 Juni / *June 30* 2022	
Rugi selisih kurs	37.307	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50)	7	11	*Others (each below Rp 50)*
Total	**37.314**	**11**	***Total***

31. INFORMASI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transkasi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi usaha dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has engaged in business transactions with related parties. The transactions with related parties are made based on terms agreed by parties.

a. Sifat Hubungan dan Transaksi / *a. Nature of Relationships and Transactions*

Nama pihak berelasi/*Name of related parties*	Sifat relasi/*Nature of relationships*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
PT Hotel Candi Baru	Pemegang saham/*Shareholder*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables.*
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang/*Sale of goods*
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pengelolaan dana pensiun/*Pension fund management*
PT Muncul Putra Offset	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan jasa, pembelian bungkus dan kemasan, penghasilan sewa, piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan diterima dimuka/*Service revenue, purchases of packaging, rental income, trade receivable, trade payable and unearned revenue*
PT Muncul Armada Raya	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Ongkos angkut, utang usaha, dan utang lain-lain/*Sale of goods, freight out, trade payable and other payable*
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang/*Sale of goods*

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (lanjutan)

a. Nature of Relationships and Transactions (continued)

Nama pihak berelasi/*Name of related parties*	Sifat relasi/*Nature of relationships*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Dana Pensiun Sido Muncul	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pengelolaan dana pensiun/*Pension fund management*
PT Muncul Anugerah Sakti	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang, piutang usaha, dan utang lain-lain/*Sale of goods, trade receivables and other payables*
PT Bina Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Bintang Jaya Niaga	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Bintang Mega Mandiri	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Karya Duta Raya	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Mas Asih	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Mulia Utama Mandiri	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Pelita Nusa Raya	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Surya Sinar Berlian	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Tata Andika Guna	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Yogya Abadi Perkasa	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
CV Dadi Maju	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Sama Samo Mekar	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Dasa Tri Manunggal	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang, biaya sewa kendaraan, piutang usaha dan sewa dibayar dimuka/*Sale of goods, vehicle rent expenses, trade receivables and prepaid rent*
CV Koeno Tenan	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang dan piutang usaha/*Sale of goods and trade receivables*
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Penjualan barang/*Sale of goods*
PT Gasindo Mekar Putra	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Utang usaha/*Trade payable*

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets*		
	30 Juni/ *June 30,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	30 Juni/ *June 30,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
PT Muncul Anugerah Sakti	67.790	62.506	1,92%	1,53%	*PT Muncul Anugerah Sakti*
PT Bina Abadi Sentosa	55.412	49.210	1,55%	1,21%	*PT Bina Abadi Sentosa*
PT Sama Samo Mekar	53.265	42.594	1,49%	1,04%	*PT Sama Samo Mekar*
PT Bintang Mega Mandiri	45.340	38.318	1,27%	0,94%	*PT Bintang Mega Mandiri*
PT Surya Sinar Berlian	44.786	49.876	1,26%	1,22%	*PT Surya Sinar Berlian*
PT Mas Asih	41.692	41.619	1,17%	1,02%	*PT Mas Asih*
CV Dadi Maju	23.800	26.299	0,67%	0,64%	*CV Dadi Maju*
PT Mulia Utama Mandiri	14.770	13.859	0,41%	0,34%	*PT Mulia Utama Mandiri*
PT Bintang Jaya Niaga	6.737	5.049	0,19%	0,12%	*PT Bintang Jaya Niaga*
PT Pelita Nusa Raya	5.743	6.208	0,16%	0,15%	*PT Pelita Nusa Raya*
PT Karya Duta Raya	3.910	7.449	0,11%	0,18%	*PT Karya Duta Raya*
PT Yogya Abadi Perkasa	3.057	1.622	0,09%	0,04%	*PT Yogya Abadi Perkasa*
PT Tata Andika Guna	2.640	2.632	0,07%	0,06%	*PT Tata Andika Guna*
PT s Baru	130	167	0,00%	0,00%	*PT Hotel Candi Baru*
CV Koeno Tenan	2	-	0,00%	-	*CV Koeno Tenan*
PT Muncul Putra Offset	-	33	-	0,00%	*PT Muncul Putra Offset*
Total	**369.074**	**347.441**	**10,35%**	**8,49%**	***Total***
Sewa dibayar dimuka (Catatan 9a)					***Prepaid rent (Note 9a)***
PT Dasa Tri Manunggal	**1.246**	**3.079**	**0,03%**	**0,08%**	*PT Dasa Tri Manunggal*

	Total/*Total*		Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities*		
	30 Juni/ *June 30,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	30 Juni/ *June 30,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang usaha (Catatan 13)					***Trade payables (Note 13)***
PT Muncul Putra Offset	19.547	22.005	6,51%	3,82%	*PT Muncul Putra Offset*
PT Muncul Armada Raya	3.101	3.133	1,03%	0,54%	*PT Muncul Armada Raya*
Total	**22.648**	**25.138**	**7,54%**	**4,36%**	***Total***
Utang lain-lain (Catatan 14)					***Other payables (Note 14)***
PT Muncul Armada Raya	16	18	0,01%	0,00%	*PT Muncul Armada Raya*
PT Dasa Tri Manunggal	4	-	0,00%	-	*PT Dasa Tri Manunggal*
Dana Pensiun Sido Muncul	-	53	-	0,01%	*Dana Pensiun Sido Muncul*
PT Muncul Anugerah Sakti	-	9	-	0,00%	*PT Muncul Anugerah Sakti*
Total	**20**	**80**	**0,01%**	**0,01%**	***Total***
Pendapatan diterima dimuka					***Unearned revenue***
PT Muncul Putra Offset	**458**	**208**	**0,15%**	**0,03%**	*PT Muncul Putra Offset*

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Saldo dan Transaksi Signifikan (lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap total penjualan atau beban yang bersangkutan/*Percentage to total sales or the related expenses*		
	30 Juni/ *June 30,* 2023	30 Juni/ *June 30,* 2022	30 Juni/ *June 30,* 2023	30 Juni/ *June 30,* 2022	
Penjualan (Catatan 22)					***Sales (Note 22)***
PT Muncul Anugerah Sakti	168.864	165.436	10,21%	10,26%	*PT Muncul Anugerah Sakti*
PT Bina Abadi Sentosa	125.238	124.723	7,57%	7,74%	*PT Bina Abadi Sentosa*
PT Bintang Mega Mandiri	102.109	97.975	6,17%	6,08%	*PT Bintang Mega Mandiri*
PT Sama Samo Mekar	101.250	-	6,12%	-	*PT Sama Samo Mekar*
PT Mas Asih	89.461	83.900	5,41%	5,20%	*PT Mas Asih*
PT Surya Sinar Berlian	85.110	81.762	5,15%	5,07%	*PT Surya Sinar Berlian*
PT Yogya Abadi Perkasa	75.065	69.900	4,54%	4,34%	*PT Yogya Abadi Perkasa*
CV Dadi Maju	74.540	71.811	4,51%	4,45%	*CV Dadi Maju*
PT Mulia Utama Mandiri	53.918	23.832	3,26%	1,48%	*PT Mulia Utama Mandiri*
PT Pelita Nusa Raya	20.840	19.076	1,26%	1,18%	*PT Pelita Nusa Raya*
PT Bintang Jaya Niaga	18.029	17.532	1,09%	1,09%	*PT Bintang Jaya Niaga*
PT Karya Duta Raya	17.783	17.593	1,08%	1,09%	*PT Karya Duta Raya*
PT Tata Andika Guna	8.519	8.042	0,52%	0,50%	*PT Tata Andika Guna*
PT Hotel Candi Baru	526	501	0,03%	0,03%	*PT Hotel Candi Baru*
PT Muncul Putra Offset	90	180	0,01%	0,01%	*PT Muncul Putra Offset*
PT Sido Muncul Pupuk Nusantara	73	56	0,00%	0,00%	*PT Sido Muncul Pupuk Nusantara*
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	41	27	0,00%	0,00%	*PT Chanti Hotel Aura Nusantara*
PT Dasa Tri Manunggal	6	12	0,00%	0,00%	*PT Dasa Tri Manunggal*
CV Koeno Tenan	4	6	0,00%	0,00%	*CV Koeno Tenan*
Total	**941.466**	**782.364**	**56,93%**	**48,52%**	***Total***
Pembelian (Catatan 23)					***Purchases (Note 23)***
Bungkus dan kemasan					*Packaging*
PT Muncul Putra Offset	**89.327**	**128.273**	**17,28%**	**17,36%**	*PT Muncul Putra Offset*
Ongkos angkut (Catatan 25)					***Freight out (Note 25)***
PT Muncul Armada Raya	**9.751**	**8.570**	**4,93%**	**3,70%**	*PT Muncul Armada Raya*
Penghasilan sewa (Catatan 29)					***Rental income (Note 29)***
PT Muncul Putra Offset	**250**	**250**	**0,90%**	**1,30%**	*PT Muncul Putra Offset*
Biaya sewa kendaraan (Catatan 25 dan 26)					***Vehicle rent expenses (Note 25 and 26)***
PT Dasa Tri Manunggal	**1.876**	**2.607**	**0,61%**	**0,82%**	*PT Dasa Tri Manunggal*
Biaya sewa bangunan (Catatan 26 dan 28)					***Building rent expenses (Note 26 and 28)***
PT Hotel Candi Baru	1.584	1.751	1,48%	1,46%	*PT Hotel Candi Baru*
Keluarga Hidayat	835	915	0,78%	0,76%	*Hidayat Family*
Irwan Hidayat	827	895	0,77%	0,75%	*Irwan Hidayat*
Total	**3.246**	**3.561**	**3,03%**	**2,97%**	***Total***

32. NILAI WAJAR

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. FAIR VALUE

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK 68.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang signifikan jika dibutuhkan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (30 Juni 2022: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp15.950 (30 Juni 2022: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp7.462), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar AS.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Selain dari pengungkapan di atas, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Other than the items mentioned above, the Company does not have other assets and liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK 68.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group has business transactions in foreign currencies and is exposed to foreign exchange risk. The Group may be affected significantly by movement in the US Dollar/Indonesian Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign currency risks should the need arises.

As of June 30, 2023, based on a rational simulation, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (June 30, 2022: depreciated/ appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended June 30, 2023 would have been Rp15,950 higher/lower (June 30, 2022: Rp7,462 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables denominated in US Dollar.

The Group has credit risk arising from the placement of current accounts and time deposits in the banks and credits granted to the customers.

Other than as disclosed above, the Group has no concentration of credit risk.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rincian dari kualitas kredit per kelas dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the details of credit quality per class of financial assets are as follows:

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	451.211	-	-	-	451.211	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	609.197	125.564	60	(60)	734.761	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.188	-	-	-	1.188	*Other receivables*
Total	**1.061.596**	**125.564**	**60**	**(60)**	**1.187.160**	***Total***

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	923.047	-	-	-	923.047	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	587.508	148.100	60	(60)	686.662	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.042	-	-	-	2.042	*Other receivables*
Total	**1.512.597**	**148.100**	**60**	**(60)**	**1.611.751**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, secara umum, liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, in general, the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Total/*Total***	
Liabilitas sewa	2.385	9.297	(3.882)	7.800	*Lease liabilities*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Total/*Total***	
Liabilitas sewa	8.670	-	(6.285)	2.385	*Lease liabilities*

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Perusahaan di antaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan *transfer knowledge* kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.
- Grup berupaya terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk-produk Grup. Di samping itu, dengan konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku yang benar, baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitasnya, maka Grup yakin dapat menghasilkan jamu dan produk lainnya yang prima sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang kompetitif.
- Grup selalu dengan cermat menyusun konsep, tema, memilih *talent* dan media serta saat yang tepat dalam melakukan *marketing campaign* sesuai dengan karakter produk serta target pasarnya.
- Grup secara terus menerus melakukan pemantauan dan pengujian kualitas dan selalu menyimpan *sample* dari setiap *batch* produksi selama 3 tahun.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigation related to existing risks experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Company business are as follows:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other members of management and conducts sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*
- *The Group strives to continue the innovation in developing the Group's products. In addition, with the consistency of the selection and proper use of raw materials, both in types, quantity and quality, the Group believes that it can produce herbs and other superfine products capable to face the competitive environment.*
- *The Group always carefully develops the concept, theme, selects talent and media and the right time to conduct the marketing campaign in accordance with the character of the product and its market target.*
- *The Group is continuously monitoring and testing the quality and regularly keeping a sample of each batch of production for 3 years.*

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Penting

PT Muncul Putra Offset

Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Muncul Putra Offset. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewakan bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dalam jangka waktu 12 bulan sebesar Rp500.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Putra Offset berupa pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan produksi Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Pembelian barang dan jasa terkait dengan pembuatan kemasan hasil produksi tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dalam pesanan pembelian dimana harga dan kualitas dari barang dan jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, total pembelian dari untuk PT Muncul Putra Offset masing-masing sebesar Rp89.327 dan Rp128.273 (Catatan 31).

PT Muncul Armada Raya

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Muncul Armada Raya dalam jasa pengangkutan hasil produk dan bahan baku Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diakhiri dengan pemberitahuan 30 hari dari pihak yang akan mengakhiri sebelum tanggal efektif pengakhiran.

Jasa pengangkutan bahan baku Perusahaan tersebut dilakukan berdasarkan harga yang telah disepakati dimana harga dari jasa tersebut telah dibandingkan dengan pemasok lainnya. Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, total ongkos angkut dari PT Muncul Armada Raya masing-masing sebesar Rp9.751 dan Rp8.570 (Catatan 31).

34. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreement

PT Muncul Putra Offset

On June 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with PT Muncul Putra Offset. Under the agreement, the Company leases a building located on Jl. Soekarno Hatta Km. 28, Klepu, Bergas, Semarang District, Central Java for a 12 months period for Rp500.

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Putra Offset for the purchases of goods and services related to the packaging of the Company's products. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any of the party who wishes to end the agreement before the effective date of termination.

Purchases of goods and services related to packaging products are based on the price agreed in the purchase order where the price and quality of goods and services have been compared with other suppliers. For the periods ended June 30, 2023 and 2022, the total purchases from PT Muncul Putra Offset amounted to Rp89,327 and Rp128,273, respectively (Note 31).

PT Muncul Armada Raya

On July 17, 2013, the Company signed an agreement with PT Muncul Armada Raya for the transportation of products and services of raw materials of the Company. The agreement was valid from March 1, 2013 and can be terminated with 30 days notice by any party who wishes to end before the effective date of termination.

Transportation of raw materials of the Company is based on the agreed prices where the price of such services has been compared with other suppliers. For the periods ended June 30, 2023 and 2022, the total freight out from PT Muncul Armada Raya amounted to Rp9,751 and Rp8,570 respectively (Note 31).

35. INFORMASI SEGMEN

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasi. Pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements. Financing (including finance cost and finance income) and income taxes are merged in a Group basis and are not allocated to business segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production are as follows:

Segmen usaha / *Business segment*

	30 Juni 2023 / *June 30, 2023*			
	Jamu herbal dan suplemen/*Herbal medicine and supplement*	**Makanan dan minuman/*Food and beverages***	**Farmasi/ *Pharmacy***	**Total/*Total***
Penjualan/*Sales*	1.003.451	595.191	55.152	1.653.794
Beban pokok penjualan/*Cost of goods sold*	(330.483)	(408.007)	(37.760)	(776.250)
Laba bruto/*Gross profit*	672.968	187.184	17.392	877.544
Beban usaha/*Operating expenses*				(305.137)
Beban lain-lain/*Other expenses*				(37.314)
Pendapatan lain-lain/*Other income*				27.771
Laba usaha/*Operating profit*				562.864
Penghasilan keuangan/*Finance income*				15.357
Biaya keuangan/*Finance cost*				(242)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/*Profit before income tax expense*				577.979
Beban pajak penghasilan/*Income tax expense*				(129.872)
Laba periode berjalan/*Profit for the period*				448.107
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*				2.573
Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*				450.680
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*				57.055
Aset segmen/*Segment assets*				3.566.545
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*				300.390

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2022 / *June 30, 2022*			
	Jamu herbal dan suplemen/*Herbal medicine and supplement*	**Makanan dan minuman/*Food and beverages***	**Farmasi/ *Pharmacy***	**Total/*Total***
Penjualan/*Sales*	988.734	544.817	78.548	1.612.099
Beban pokok penjualan/*Cost of goods sold*	(329.490)	(375.654)	(47.511)	(752.655)
Laba bruto/*Gross profit*	659.244	169.163	31.037	859.444
Beban usaha/*Operating expenses*				(320.072)
Beban lain-lain/*Other expenses*				(11)
Pendapatan lain-lain/*Other income*				19.253
Laba usaha/*Operating profit*				558.614
Penghasilan keuangan/*Finance income*				14.764
Biaya keuangan/*Finance cost*				(474)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/*Profit before income tax expense*				572.904
Beban pajak penghasilan/*Income tax expense*				(127.305)
Laba periode berjalan/*Profit for the period*				445.599
Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*				812
Total penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*				446.411
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortization*				53.616
Aset segmen/*Segment assets*				3.577.836
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*				337.185

Informasi geografis

Hampir seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Hampir seluruh penjualan dilakukan dengan pelanggan yang berlokasi di Indonesia.

Geographic information

Almost all of the Group's productive assets are located in Indonesia. Almost all of the sales are conducted with the customers which are located in Indonesia.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of June 30, 2022 and for the period then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of June 30, 2023 and for the period then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Beban pokok penjualan				***Cost of goods sold***
Upah langsung	85.977	(614)	85.363	*Direct labor*
Gaji dan tunjangan	18.507	614	19.121	*Salary and allowance*
Transportasi	5.562	(4.956)	606	*Transportation:*
Beban penjualan dan pemasaran				***Selling and marketing expenses***
Ongkos angkut	18.468	4.956	23.424	*Freight out*